

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan**

Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan dan evaluasi

#### **B. Subyek Asuhan**

Subjek asuhan dalam Karya Tulis Ilmiah yang digunakan adalah dua orang pasien yang mengalami gangguan kebutuhan dasar aktivitas. Kriteria subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Pasien yang mengalami masalah gangguan kebutuhan rasa nyaman nyeri
2. Pasien yang kooperatif saat dilakukan wawancara.
3. Pasien yang memahami bahasa indonesia dan mempunyai fungsi pendengaran dan penglihatan yang baik
4. Pasien yang berada di ruang Mawar Rumah Sakit Denkensyah Lampung yang dirawat selama 3 hari.
5. Pasien yang bersedia mengikuti secara sukarela dan menandatangani *informed consent*.

#### **C. Fokus Studi**

Fokus studi kasus yang penulis lakukan adalah pemenuhan kebutuhan rasa nyaman nyeri dengan pasien post operasi hernia inguinalis dengan memberikan asuhan keperawatan.

#### **D. Lokasi dan Waktu**

Asuhan ini dilakukan di Ruang Mawar Rumah Sakit Denkensyah Lampung. Pelaksanaan asuhan keperawatan dilakukan pada Tn. S dan Tn. T pada tanggal 09 - 11 Januari 2023

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Jenis data yang dikumpulkan ada dua yaitu data primer atau data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pasien melalui:

1. Wawancara

Melakukan anamnesa terstruktur untuk menanyakan keluhan utama, riwayat kesehatan.

2. Observasi

Melakukan pengamatan pasien meliputi, pemeriksaan fisik yang meliputi penampilan umum, tanda-tanda vital, dan pemeriksaan fisik dengan menggunakan teknik: inspeksi, auskultasi, palpasi dan perkusi pada bagian tubuh pasien dan observasi hasil laboratorium. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari kerabat terdekat pasien atau dari riwayat pasien melalui:

a. Keluarga Pasien

Menanyakan anamnesa terstruktur untuk menanyakan keluhan utama dan riwayat kesehatan.

b. Dokumen/riwayat

Melakukan pengkajian dari riwayat dan dokumen pasien yang ada di Rumah Sakit guna dalam pendukung hasil anamnesa pasien.

## F. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variable	Definisi operasional
1	Asuhan keperawatan	Askep adalah proses atau tahapan kegiatan dalam perawatan yang diberikan langsung kepada pasien dalam berbagai tatanan pelayanan kesehatan. Pelaksanaan askep dilakukan berdasarkan kaidah kaidah keperawatan sebagai suatu profesi yang didasarkan ilmu dan kiat keperawatan yang bersifat humanistic, dan berdasarkan kebutuhan objektif pasien untuk mengatasi masalah yang dihadapi pasien serta dilandasi kode etik dan etika keperawatan dalam lingkup wewenang sena tanggungjawab keperawatan.
2	Nyeri dan Kenyaman	Nyeri adalah suatu yang timbul secara tiba tiba disaat seseorang melakukan aktivitas berat maupun ringan dampak dari nyeri menimbulkan ketidaknyaman terhadap seseorang
3	Hernia Inguinalis	Hernia adalah suatu benjolan pada tubuh melalui jaringan disekitarnya yang melemah, yang menyebabkan ketidaknyaman saat melakukan aktivitas.

## G. Instrumen

Alat atau instrumen pengumpulan data menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan medikal bedah sesuai ketentuan yang berlaku di Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang.

## H. Analisa Data dan Penyajian Data

### 1. Analisis data

Data diolah menggunakan aturan yang disesuaikan dengan pendekatan studi kasus asuhan keperawatan. Dalam analisis data, data yang dikumpulkan dikaitkan dengan konsep, teori, prinsip yang relevan untuk membuat kesimpulan dan menentukan masalah keperawatan. Cara analisis data validasi data, teliti kembali data yang telah terkumpul, mengelompokan data berdasarkan kebutuhan biopsikososial spiritual. Membandingkan data-data hasil pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi dan membuat kesimpulan tentang masalah keperawatan yang ditemukan dalam studi kasus.

### 2. Penyajian Data

Studi kasus deskriptif yang dipilih penulis, dalam penyajian data akan disajikan secara tabel (pengkajian, analisis data, intervensi, implementasi dan evaluasi) dapat disertai dengan ungkapan verbal (keluhan masuk Rumah Sakit dan pemeriksaan fisik) dari subjek studi kasus yang merupakan data pendukungnya.

## I. Etika Penelitian

Prinsip utama yang digunakan dalam etika antara lain seperti yang dijelaskan dalam buku etika dan hukum keperawatan (Kurniadi, 2018) yaitu:

### 1. *Nonmaleficence* (tidak merugikan)

Prinsip ini penulis menghindari sesuatu yang dapat merugikan pasien dan mencegah untuk tidak menimbulkan bahaya/cedera fisik dan psikologis pasien. Disini penulis melakukan tindakan asuhan keperawatan sesuai SOP sehingga menghindari terjadinya hal yang merugikan pasien.

### 2. *Beneficience* (kebaikan)

Beneficial artinya, pada prinsip ini penulis mendatangkan manfaat atau kebaikan. Kebaikan yang dilakukan penulis adalah mencegah masalah kesehatan yang dialami pasien agar tidak bertambah parah dan membantu meningkatkan kesehatan pasien dengan cara melakukan asuhan keperawatan pada pasien selama 3 hari berturut-turut yang kegiatannya terdiri edukasi

kesehatan tentang hernia inguinalis dan cara melakukan strategi meredakan gangguan rasa nyaman yang dialami pasien.

**3. Confidentiality (kerahasiaan)**

Penulis merahasiakan informasi tentang pasien harus dan harus dijaga kerahasiaannya.

**4. Justice (keadilan)**

Prinsip ini dibutuhkan untuk tercapainya keadilan terhadap orang lain dengan tetap menjunjung prinsip-prinsip moral, legal dan kemanusiaan. Penulis selalu bersikap adil kepada kedua pasien dan melakukan asuhan keperawatan tanpa membedakan dengan cara berkunjung ke rumah pasien selama 3 hari berturut-turut untuk melakukan monitor TTV kedua pasien kewajiban perawat untuk berbuat adil dalam melayani pasien.

**5. Fidelity (Menepati janji)**

Penulis menepati janji, dengan selalu menepati kontrak waktu dengan pasien sesuai kesepakatan dan menjaga komitmennya serta menjaga rahasia pasien terkait masalah kesehatannya.

**6. Autonomy (Otonomi)**

Penulis menghargai hak, kemandirian dan kebebasan pasien dalam mengambil keputusan.

**7. Veracity (Prinsip Kejujuran)**

Penulis memberikan pelayanan dengan menyampaikan kebenaran pada setiap pasien dan memastikan bahwa pasien sangat mengerti dengan situasi yang ia hadapi. Penulis berkata jujur tentang kondisi yang dialami pasien dan menyampaikan hasil pemeriksaan yang dilakukan penulis tanpa ada manipulasi data.

**8. Accountability (Akuntabilitas)**

Penulis mempertanggungjawabkan hasil kerja, dimana tindakan yang dilakukan merupakan satu aturan professional dan sesuai SOP.